

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir skripsi ini, maka peneliti akan menyimpulkan beberapa kesimpulan yang berdasarkan dari hasil penelitian dan sesuai dengan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian. Selain itu peneliti juga memberikan saran-saran yang mungkin dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan secara terus menerus tentang upaya pengembangan pendidikan yang ada di pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo kota Kediri berdasarkan peneliti maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Tujuan pengembanan pendidikan Agama islam yang ada di pondok pesantren yang ada di Al-Amien ini
 - a) untuk meningkatkan pola fikir santri dalam pengembangan ilmu pendidikan
 - b) untuk membekali para santri dalam menghadapi dunia yang sekarang ini serba berkembang
2. Bentuk-bentuk pengembangan pendidikan di pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri antara lain;
 - a) Bidang program dan kegiatan

Bentuk pengembangan pendidikan di pondok pesantren Al-Amien salah satunya adalah adanya fasilitas hospot area yang bertujuan untuk membantu proses belajar santri serta menyesuaikan dengan kebutuhan santri yang mayoritas adalah mahasiswa dan pelajar.

b) Bidang organisasi

Dengan adanya bekerjasama antara orang yang berserikat tersebut, maka tentu pulah pembagian tugas, tanggung jawab, hak dan kewajiban, struktur organisasi, atur-aturan asas atau pripsip yang mengatur kerjasama tersebut.

c) Bidang kaderisasi

Berdasarkan temuan di atas, dapat di ketahui bahwa, dalam penentuan pengurus, di pondok pesantren Al-Amien sudah menjalankan sistem demokrasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa Islam adalah sistem nilai yang membenarkan dan mendukung sisitem politik demokrasi seperti yang di praktikkan negara-negara maju.

d) Bidang kurikulum

Dari beberapa tipologi di atas, peulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pondok pesantren Al-Amien merupakan jenis pondok pesantren tradisional atau konfrehensif karena dalam sisitem pendidikannya menggabug antara sistem pendidikan tradisional dengan adanya kitab-kitab kuning dengan menggunakan metode bandongan weton dan sorogan. Dan sisitem pendidikan modern dengan adanya SMK Al-Amien untuk menambah kurikulum dan untuk mengembangkan pendidikan keagamaan di pesantren.

e) Bidang tata tertib

Dari temuan penelitian tersebut dapat di ketahui bahwa walaupun di pondok pesantren Al-Amien dalam hal peraturan lebih fleksibel dari pada pondok lain, tetapi bukan berarti bebas tanpa adanya peraturan

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri ini, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Seiring dengan bangunan di pondok pesantren Al-Amien yang megah dan semakin meningkat perkembangannya maka lebih di tingkatkan lagi kualitasnya, baik pendidikan umum maupun pendidikan keagamaanya, agar masyarakat sekitar dan masyarakat luas semakin percaya dan sadar bahwa pendidikan di pondok pesantren Al-Amien tidak selamanya di bawah lembaga pendidikan sekolah. Sehingga nantinya dapat menghilangkan dikotomi antara pendidikan Agama dan pendidikan umum.
2. Dalam menjaga dan membina hubungan dengan pihak-pihak serta instansi-instansi yang belum terjalin. Sehingga keunggulan dari pondok pesantren dapat di sebarluaskan kepada masyarakat.
3. Untuk membina hubungan dengan masyarakat lebih di tingkatkan interaksi atau sosialisasi dengan masyarakat sekitar, sehingga pondok lebih bisa bersifat inklusif atau merakyaat, agar santri setelah keluar dari pondok sudah tidak canggung lagi dalam terjun di masyarakat.